

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian menggunakan *field research* atau penelitian lapangan, dimana sumber data primer dikumpulkan guna menjawab rumusan masalah dalam suatu penelitian.<sup>1</sup> Peneliti melakukan studi lapangan untuk memperoleh data dan informasi mengenai pengaruh harga, *online customer review* dan *halal lifestyle* terhadap keputusan pembelian *fashion* muslim pada *marketplace* Shopee di kalangan generasi Z Kabupaten Pati.

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam pendekatan penelitian. Penelitian kuantitatif yaitu mengumpulkan, menyusun, mengolah serta menganalisis data dalam bentuk numerik. Metode kuantitatif adalah suatu metode yang didasarkan pada *positivistic* atau data konkrit. Metode kuantitatif dalam penelitian ini berfungsi untuk meneliti jumlah populasi maupun sampel.<sup>2</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empirik, menguji dan menjelaskan pengaruh harga, *online customer review* dan *halal lifestyle* terhadap keputusan pembelian *fashion* muslim pada *marketplace* Shopee di kalangan generasi Z Kabupaten Pati.

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu. Populasi penelitian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil sebuah kesimpulan. Populasi bukan sekedar bagian dari jumlah objek atau subjek yang dipelajari, akan tetapi populasi adalah keseluruhan dari semua objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan digunakan sebagai bahan penelitian.<sup>3</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk di Kabupaten Pati yang dikategorikan masuk dalam lingkup

---

<sup>1</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: Grasindo, 2005), 13.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 14.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 81.

generasi Z. Jumlah populasi penduduk di Kabupaten Pati berjumlah 1.359.364 dengan rincian tabel di bawah ini:<sup>4</sup>

**Tabel 3.1 Jumlah Penduduk**

Kecamatan	Jumlah Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Total
Sukolilo	45,771	45,831	91,602
Kayen	40,811	40,044	80,855
Tambakromo	28,856	28,978	57,834
Winong	34,665	33,562	68,227
Puncakwangi	25,339	24,505	49,844
Jaken	23,081	24,122	47,203
Batangan	22,647	22,939	45,586
Juwana	48,395	48,885	97,280
Jakenan	24,536	25,180	49,716
Pati	53,815	55,689	109,504
Gabus	32,713	32,679	65,392
Margorejo	32,858	33,605	66,463
Gembong	24,422	24,358	48,780
Tlogowungu	27,995	27,660	55,655
Wedarijaksa	32,635	32,817	65,452
Trangkil	32,006	32,193	64,199
Margoyoso	37,781	37,348	75,129
Gunungwungkal	19,210	19,400	38,610

<sup>4</sup> Bob Setiabudi, *Kabupaten Pati Dalam Angka 2024* (Pati: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati, 2024), 43.

Cluwak	24,360	24,300	48,660
Tayu	35,474	35,930	71,404
Dukuhseti	31,036	30,933	61,969
<b>Kabupaten Pati</b>	<b>678,406</b>	<b>680,958</b>	<b>1.359.364</b>

Sumber: BPS Kabupaten Pati, 2024

Sedangkan untuk jumlah populasi generasi Z di Kabupaten Pati sebanyak 23,94% dari total keseluruhan penduduk yang ada di Kabupaten Pati.<sup>5</sup> Dengan demikian total populasi generasi Z di Kabupaten Pati adalah 325.431,7416.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Saat melakukan penelitian peneliti tidak mungkin meneliti seluruh anggota populasi, maka dari itu diambil sebagian populasi yang dinamakan sampel.<sup>6</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah generasi Z di Kabupaten Pati yang pernah melakukan pembelian *fashion* muslim di Shopee.

Metode penentuan sampel menggunakan metode *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Sampling Insidental*. Sampel *insidental* merupakan teknik pengambilan sampel didasarkan pada kebetulan, siapa saja secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan orang tersebut dipandang cocok sebagai sumber data maka dapat digunakan sebagai sampel.<sup>7</sup> Untuk menentukan jumlah sampel, maka digunakan rumus Slovin dengan batas kesalahan 10%.<sup>8</sup> Besaran sampel yang diperoleh dapat dilihat pada perhitungan berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  : jumlah sampel

<sup>5</sup> “Penduduk Kabupaten Pati Menurut Generasi, SP2020”, patikab.bps.go.id, Diakses 11 Mei 2024

<https://patikab.bps.go.id/news/2021/04/05/122/penduduk-kabupaten-pati-menurutgenerasi-sp2020-.html>

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), 62.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 65.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 65.

$N$  : jumlah populasi

$e$  : batas tingkat kesalahan = 10% = 0,1

Berdasarkan rumus Slovin, maka jumlah sampel dapat ditentukan sebesar:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{325.431,7416}{1 + 325.431,7416(0,1)^2}$$

$$n = \frac{325.431,7416}{3.254,327416}$$

$$n = 99,9 = 100$$

Berdasarkan pada perhitungan rumus di atas diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 orang.

### C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan peneliti guna dipelajari sehingga diperoleh suatu informasi, dari informasi tersebut kemudian ditarik sebuah kesimpulan.<sup>9</sup> Penelitian ini menggunakan variabel sebagai berikut:

#### 1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab munculnya variabel dependen. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen sebagai berikut:

- a) Harga
- b) *Online Customer Review*
- c) *Halal Lifestyle*

#### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat adanya variabel independen.<sup>10</sup> Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu keputusan pembelian.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 2.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 4.

**D. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan definisi suatu variabel yang dapat dirumuskan atas beberapa karakteristik variabel yang telah dipahami.<sup>11</sup> Berikut adalah definisi operasional dalam penelitian:

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Harga	Harga diartikan sebagai sejumlah uang yang dikeluarkan konsumen untuk mendapatkan suatu produk atau sejumlah nilai yang ditukarkan untuk memperoleh kepemilikan, penggunaan serta pemanfaatan produk atau jasa. <sup>12</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterjangkauan harga</li> <li>2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk</li> <li>3. Daya saing harga</li> <li>4. Kesesuaian harga dengan manfaat.</li> </ol>	Skala Likert 1-5
Online Customer Review	Online customer review merupakan review atau ulasan dari konsumen yang pernah melakukan pembelian di toko online, sehingga calon konsumen dapat mengetahui informasi mengenai produk yang diinginkan sesuai dengan klaim yang telah di deskripsikan oleh penjual. <sup>13</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manfaat yang dirasakan</li> <li>2. Kredibilitas sumber</li> <li>3. Kualitas argumen</li> <li>4. Jumlah ulasan.</li> </ol>	Skala Likert 1-5

<sup>11</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 138.

<sup>12</sup> Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Dasar-Dasar Pemasaran Edisi 9 Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 2016), 324.

<sup>13</sup> Rika Amelia Wati dkk, “Pengaruh Lingkungan, Teman Sebaya, *Viral Marketing* dan *Customer Online Review* Terhadap Keputusan Pembelian Implusif Secara Online Di Shopee (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2018 Universitas Islam Malang)”, *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 10, no. 13 (2022): 124,

Halal Lifestyle	Halal <i>lifestyle</i> adalah gaya hidup manusia yang diekspresikan melalui kegiatan, atensi, serta opini yang mengaplikasikan nilai-nilai Islam di dalamnya. <sup>14</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produk halal tersertifikasi MUI</li> <li>2. Umat Islam menggunakan produk halal</li> <li>3. Proses produksi mengikuti aturan Islam</li> <li>4. Memahami produk halal dan haram</li> <li>5. Produk atau pelayanan yang diperbolehkan Islam.</li> </ol>	Skala Likert 1-5
Keputusan Pembelian	Keputusan pembelian merupakan proses analisa kebutuhan, pencarian informasi, penilaian sumber-sumber seleksi terhadap alternatif pembelian, keputusan pembelian, serta perilaku setelah pembelian. <sup>15</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pilihan produk</li> <li>2. Pilihan merek</li> <li>3. Pilihan penyalur</li> <li>4. Waktu pembelian</li> <li>5. Jumlah pembelian</li> <li>6. Metode pembayaran</li> </ol>	Skala Likert 1-5

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

**1. Kuesioner**

<https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/14616/10929>

<sup>14</sup> Diah Aprilianing Tyas dan Agus Supriyanto, “Keputusan Konsumen Dalam Memilih Hotel Syariah: Ditinjau Dari Halal Lifestyle, Muslim Friendly Facilities, Dan Knowledge”, *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 11, no. 2 (2022): 143,

<https://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/76>

6

<sup>15</sup> Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Principles Of Marketing 12<sup>th</sup> Edition, Jilid 1 Terjemahan Bob Sabran* (Jakarta: Erlangga, 2014), 251

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berisi pertanyaan tertutup maupun terbuka. Pertanyaan kuesioner dapat dibagikan kepada responden secara langsung atau dikirimkan melalui *google form* dengan pemanfaatan jaringan internet.<sup>16</sup> Tujuan utama penggunaan kuesioner dalam penelitian adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat dan relevan serta memperoleh informasi dengan validitas yang tinggi.

Untuk mengetahui respon atau tanggapan responden terkait pernyataan kuesioner, skala likert digunakan dimana masing-masing pertanyaan dibuat skor diantaranya:

- |                        |       |        |
|------------------------|-------|--------|
| a) Sangat Tidak Setuju | (STS) | Skor 1 |
| b) Tidak Setuju        | (TS)  | Skor 2 |
| c) Netral              | (N)   | Skor 3 |
| d) Setuju              | (S)   | Skor 4 |
| e) Sangat Setuju       | (SS)  | Skor 5 |

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi mengarah pada data aktual untuk mengupas semua isi dokumen sebagai data pendukung penelitian.<sup>17</sup> Metode dokumentasi dapat berupa jurnal, internet, data statistik serta dokumen lain yang relevan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai penelitian yang dilakukan serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diartikan sebagai kegiatan mengidentifikasi, menginterpretasi, sistematisasi, pengelompokan, menganalisis agar suatu fenomena memiliki nilai ilmiah, akademis dan sosial. Kegiatan analisis data dapat dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai jenis variabel, tabulasi data, penyajian data, serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan serta hipotesis dalam penelitian.<sup>18</sup>

Analisis data dalam penelitian menggunakan analisis deskriptif. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018), 230.

<sup>17</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), 95.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 147.

Pengujian asumsi klasik menggunakan uji normalitas, multikolonieritas, dan heteroskedastisitas, sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji signifikan simultan dan uji statistik parsial. Teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *Statistical Package for Social Scene (SPSS) for windows 25.0*. Artinya *software* yang berfungsi untuk mengkaji data, melakukan perhitungan statistik parametrik ataupun non-parametrik yang berbasis *windows*.<sup>19</sup>

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif penelitian berfungsi untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data sehingga memudahkan peneliti dalam proses penganalisisan.<sup>20</sup> Peneliti menggunakan skala likert 1 sampai 5 untuk memperjelas kategori skala serta memudahkan peneliti dalam menjabarkan item pertanyaan berdasarkan hasil yang didapat.

### 2. Uji Instrumen Penelitian

#### a) Uji Validitas

Uji validitas penelitian digunakan sebagai media pengukur valid atau tidaknya suatu data. Data dikatakan valid apabila item pernyataan dalam kuesioner sesuai dengan pengukuran data.<sup>21</sup> Pengukuran validitas dilakukan dengan membandingkan *correlated item* dengan *total correlation* yang menghasilkan nilai r hitung dan r tabel. *Degree of freedom (df)* digunakan sebagai rumus yaitu  $df = n - k$ , dimana “n” menunjukkan jumlah sampel penelitian, sedangkan “k” menunjukkan jumlah konstruk variabel. Untuk mengetahui kriteria pengukuran uji validitas dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- (1) Jika nilai r hitung > r tabel dengan tingkat signifikansi menggunakan *alpha* 0,05. Dapat dinyatakan item pertanyaan pada kuesioner adalah valid.
- (2) Jika nilai r hitung < r tabel dengan tingkat signifikansi menggunakan *alpha* 0,05. Dapat dinyatakan item pertanyaan pada kuesioner tidak valid.

---

<sup>19</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: UNDIP, 2018), 15.

<sup>20</sup> Duwi Priyatno, *Pengolahan data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 30.

<sup>21</sup> Imam Ghozali, 51-52.

### b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas penelitian digunakan sebagai media pengukuran kuesioner melalui indikator tiap variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban yang diberikan responden pada pertanyaan bersifat konsisten dan stabil. Reliabilitas dikatakan baik apabila konstruk variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ .<sup>22</sup> Dapat diketahui bahwa semakin kecil kesalahan pengukuran maka semakin reliabel alat ukur, begitu sebaliknya jika semakin besar kesalahan maka akan mempengaruhi tidak reliabelnya alat ukur.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian digunakan untuk menguji model regresi suatu data apakah berdistribusi normal ataukah tidak. Metode Kolmogorov-Smirnov dapat digunakan dalam pengujian normalitas. Suatu data berdistribusi normal apabila nilai signifikan  $> 0,05$ . Sebaliknya jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Selain menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, uji normalitas dapat menggunakan grafik normal P-plot atau grafik histogram dengan dasar keputusan:

- (1) Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dapat dikatakan data berdistribusi normal. Sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- (2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka data tidak berdistribusi normal. Dapat dikatakan model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>23</sup>

### b) Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas dalam penelitian digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam suatu regresi. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.<sup>24</sup> Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala

---

<sup>22</sup> Imam Ghozali, 45-46.

<sup>23</sup> Imam Ghozali, 161-162.

<sup>24</sup> Imam Ghozali, 107-108.

multikolonieritas pada model regresi dapat dilakukan dengan cara:

- (1) Menggunakan nilai *tolerance*, jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dapat dikatakan tidak adanya gejala multikolonieritas dalam suatu penelitian. Sebaliknya nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka dapat disimpulkan terjadinya gejala multikolonieritas dalam penelitian.
- (2) Menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), apabila nilai VIF  $< 10$ , dapat dinyatakan tidak terjadinya gejala multikolonieritas dalam penelitian. Sebaliknya jika nilai VIF  $> 10$  dapat disimpulkan terjadinya gejala multikolonieritas.

c) **Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Nilai signifikan  $< 0,05$  menunjukkan terdapat bukti adanya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Sebaliknya jika nilai signifikan  $> 0,05$  menunjukkan bahwa tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas dalam suatu penelitian.

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan metode Scartter Plot antara SRESID (nilai residual) pada variabel independen dan ZPRED (nilai prediksi) variabel dependen. Adapun kriteria analisis data heteroskedastisitas yaitu:

- (1) Apabila terdapat pola berupa titik-titik secara teratur yang membentuk pola tertentu, menunjukkan terjadinya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian.
- (2) Apabila tidak adanya pola secara jelas serta titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dinyatakan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas suatu penelitian.<sup>25</sup>

4. **Uji Hipotesis**

a) **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua atau lebihnya variabel independen terhadap satu variabel dependen

---

<sup>25</sup> Imam Ghozali, 137-138.

Persamaan regresi linier berganda dengan tiga variabel dapat dirumuskan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Keputusan pembelian
a	= Konstanta
b <sub>1</sub>	= Koefisien regresi Harga
b <sub>2</sub>	= Koefisien regresi <i>Online Customer Review</i>
b <sub>3</sub>	= Koefisien regresi <i>Halal Lifestyle</i>
X <sub>1</sub>	= Harga
X <sub>2</sub>	= <i>Online Customer Review</i>
X <sub>3</sub>	= <i>Halal Lifestyle</i>
e	= Variabel pengganggu. <sup>26</sup>

**b) Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Pengujian koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk menguji keterkaitan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai yang digunakan dalam pengujian determinasi yaitu 0 dan 1. Jika nilai determinasi mendekati angka 1, dapat diartikan variabel independen telah memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>27</sup>

**c) Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Pengujian signifikan simultan pada uji statistik berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berdampak signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui pengujian signifikan dapat menggunakan keputusan:

- (1) Menggunakan nilai signifikan  
Jika nilai signifikan < 0,05, dapat disimpulkan secara simultan variabel independen berdampak signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan > 0,05 disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen tidak memiliki dampak signifikan terhadap variabel dependen .
- (2) Membandingkan nilai Ftabel dengan Fhitung

---

<sup>26</sup> Duwi Prayitno, *Cara Kiat Belajar Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), 127.

<sup>27</sup> Imam Ghozali, 97-98.

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dapat disimpulkan variabel independen secara simultan berdampak signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dinyatakan variabel independen secara simultan tidak mempunyai dampak terhadap variabel dependen.<sup>28</sup>

**d) Uji Statistik Parsial (Uji T)**

Pengujian statistik parsial digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>29</sup> Pengambilan keputusan uji-t dilakukan dengan cara membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel menggunakan tingkat probabilitas signifikan 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) dan  $df = n-k-1$ . Kriteria pengujian t dapat dilakukan dengan cara:

- (1) Apabila nilai  $Sig < \alpha$  (0,05) atau nilai thitung  $>$  ttabel, dapat disimpulkan adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- (2) Apabila nilai  $Sig > \alpha$  (0,05) atau nilai thitung  $<$  ttabel, menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>30</sup>



---

<sup>28</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: YKPN, 2001), 99.

<sup>29</sup> Mudrajad Kuncoro, 98.

<sup>30</sup> Imam Ghozali, 99.